

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode wawancara, pemeriksaan, observasi serta dokumentasi. Dilakukan *informed consent* kepada Ibu “AU” dan suami, kemudian bersedia didampingi dan diasuh baik ibu dan bayinya dari kehamilan trimester II sampai 42 hari masa nifas. Data yang diambil dari wawancara pada Ibu “AU” serta data yang didapatkan dari dokumentasi ibu pada buku kesehatan ibu dan anak (KIA). Data ini dikaji pada tanggal 22 Agustus 2024 di UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan didapatkan hasil sebagai berikut.

A. Informasi Klien/Keluarga

1. Data Subjektif (dikaji pada tanggal 22 Agustus 2024 pukul 09.00 Wita di UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan)

a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ibu “AU”	Tn. “DP”
Umur	: 28 tahun	34 tahun
Agama	: Islam	Islam
Suku/Bangsa	: Jawa/Indonesia	Jawa/Indonesia
Pendidikan	: SMA	SMA
Pekerjaan	: IRT	Wiraswasta
Alamat	: Jalan Pulau Singkep No 45 A, Br Kepisah, Pedungan, Kec Denpasar Selatan, Kota Denpasar	
No HP	: 081238875xxx	085247152xxx
Jaminan Kesehatan	: BPJS (Kelas I)	

b. Keluhan utama

Ibu mengatakan akan melakukan pemeriksaan kehamilan dan ingin melakukan pemeriksaan laboratorium, saat ini ibu mengeluh masih merasakan mual.

c. Riwayat menstruasi

Ibu mengatakan menarche umur 13 tahun, dengan siklus haid 28-30 hari, setiap menstruasi ibu mengganti pembalut sebanyak 3 kali dalam sehari, konsistensi darah encer, lama haid 5-6 hari, ibu pernah mengalami nyeri saat menstruasi namun tidak sampai mengganggu aktifitas. Ibu mengatakan Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) pada tanggal 17 Mei 2024 sehingga diperkirakan tafsiran persalinan (TP) ibu tanggal 24 Februari 2025.

d. Riwayat pernikahan

Ibu mengatakan ini merupakan pernikahan pertamanya, menikah sah secara agama dan negara. Lama menikah 5 bulan. Usia ibu menikah 28 tahun dan suami 34 tahun.

e. Riwayat kehamilan dan persalinan sebelumnya

Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan pertamanya dan tidak pernah mengalami keguguran atau aborsi.

f. Riwayat pemakaian kontrasepsi

Ibu mengatakan belum pernah menggunakan kontrasepsi.

g. Riwayat kehamilan ini

Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan yang pertama. Ibu mengatakan melakukan PP test di rumah dengan hasil positif pada tanggal 25 Juni 2024. Ikhtisar pemeriksaan sebelumnya ibu mengatakan sudah memeriksakan

kehamilannya sebanyak 1 kali di dokter SpOG. Status imunisasi ibu saat ini TT5, karena pada saat bayi ibu mendapat imunisasi DPT sebanyak 3 kali (TT3), dan saat SD sebanyak 1 kali (TT4), dan sebelum menikah ibu mendapatkan TT catin (TT5). Sehingga status imunisasi TT ibu sudah lengkap. Adapun hasil pemeriksaan ibu dijabarkan pada tabel berikut.

Tabel 3.
Hasil pemeriksaan ANC ibu “AU” di dokter SpOG

Hari/Tanggal/ Waktu/Tempat	Catatan Perkembangan	Tanda tangan>Nama
1	2	3
Kamis, 31 Juli 2024, Pukul 19.00 Wita di Apotek Kimia Farma (Jl Gunung Batukaru No. 72, Pemecutan, Denpasar Barat)	S: Ibu mengeluh mual. O: Keadaan umum baik, kesadaran composmentis, BB : 64 kg, TD : 120/70 mmHg. Hasil USG : FAB (+), CRL : 3,83 cm, GA : 10w2d, EDD : 26 Februari 2025 A : G1P0A0 UK 10 minggu 2 hari P : a. Memberikan KIE penyebab mual b. Memberikan KIE cek laboratorium tripel eliminasi c. Memberikan suplemen folamil (XXX), aturan minum 1x1	dr. “FA” SpOG

h. Riwayat penyakit lalu, sekarang dan keturunan

Ibu “AU” mengatakan tidak sedang menderita penyakit atau mengalami tanda gejala penyakit seperti hipertensi, asma, epilepsi, TORCH, diabetes mellitus (DM), hepatitis tuberculosis (TBC), penyakit jantung, dan penyakit menular seksual (PMS). Ibu juga tidak pernah menderita penyakit ginekologi seperti infertilitas, endometriosis, mioma, polip serviks, kanker serviks, tidak pernah dioperasi pada daerah abdomen. Keluarga Ibu “AU” tidak ada yang memiliki riwayat penyakit hipertensi, kardiovaskuler, asma, jantung, diabetes mellitus

(DM), hepatitis tuberculosis (TBC), penyakit menular seksual.

i. Data biologis, psikologis, sosial, dan spiritual

1) Biologis

Ibu mengatakan dapat bernafas secara normal dan tidak ada gangguan saat bernafas. Pola makan ibu selama kehamilan yaitu makan sebanyak 3 kali sehari dengan porsi sedang, komposisi sesuai isi piringku yaitu 1 porsi nasi, 1 mangkuk sayur, 1 potong ikan/daging, serta dibarengi dengan buah-buahan, ibu minum air mineral sebanyak 2000 - 2500 ml perhari. Pola eliminasi yaitu ibu BAK sebanyak 4-5 kali sehari dengan warna kuning jernih, sedangkan BAB 1 kali sehari dengan warna kuning kecoklatan dan konsistensi lembek, dan tidak ada keluhan saat BAK dan BAB.

Aktivitas sehari-hari ibu ringan yaitu melakukan pekerjaan rumah tangga seperti menyapu, memasak, mencuci. *Personal hygiene* ibu baik, ibu mandi 2 kali dalam sehari, menggosok gigi 2-3 kali dalam sehari, keramas 2-3 kali seminggu, perawatan payudara dilakukan sebelum mandi, mengganti celana dalam 2-3 kali dalam sehari atau sewaktu-waktu bila terasa lembab, dan mencuci tangan setelah BAK/BAB, sebelum dan sesudah makan. Pola istirahat ibu tidur malam 8 jam perhari, dan istirahat siang selama 30 menit. Ibu belum merasakan gerakan janin. Untuk pola hubungan seksual, ibu dan suami melakukannya 1-2 kali seminggu, dan tidak ada keluhan.

2) Psikologis

Ibu mengatakan sangat senang dengan kehamilannya saat ini karena memang diinginkan dan direncanakan. Ibu mengatakan tidak pernah mengalami kekerasan dalam rumah tangga, tidak pernah berkonsultasi dengan psikolog, tidak pernah

mengalami ketakutan akan perubahan fisik selama kehamilan. Ibu dan suami merasa bahagia dan menerima kehamilan ini.

3) Sosial

Ibu mengatakan saat ini hubungan dengan keluarganya baik, begitu juga dengan tetangga di lingkungan sekitar rumah. Kehamilan ibu juga mendapatkan dukungan dari keluarga ibu dan suami. Pengambilan keputusan dilakukan oleh ibu bersama dengan suami.

4) Spiritual

Ibu mengatakan tidak ada masalah spiritual, selama hamil ibu masih bisa melakukan ibadah sebagaimana mestinya.

5) Perilaku dan gaya hidup

Ibu mengatakan selama kehamilan tidak pernah berperilaku yang dapat membahayakan kehamilannya, seperti merokok, narkoba, dirawat atau diurut dukun, tidak minum-minuman beralkohol, jamu, tidak merokok, tidak pernah minum obat tanpa resep dokter.

j. Pengetahuan ibu

Ibu sudah mengetahui tentang perubahan fisik selama kehamilan, nutrisi yang baik dikonsumsi selama kehamilan, pemantauan kesejahteraan janin, perawatan kesehatan, tanda-tanda bahaya trimester satu, keluhan yang biasa terjadi pada kehamilan muda, namun ibu kurang mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester II.

k. Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)

Ibu berencana bersalin di UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan dan penolong persalinan bidan, pendamping persalinan suami,

untuk transportasi persalinan berupa mobil, dana persalinan BPJS dan dana pribadi, calon pendonor berasal dari keluarga yaitu suami, ayah, kakak kandung, adik kandung. Ibu mengatakan belum merencanakan metode kontrasepsi.

1. Kondisi rumah

Ibu tinggal di rumah kontrakan bersama suami. Ventilasi rumah dan penerangan cukup, dan akses air bersih memadai.

2. Data Objektif (dikaji pada tanggal 22 Agustus 2024, pukul 09.10 WITA)

a. Pemeriksaan umum

Keadaan umum baik, kesadaran composmentis, keadaan emosi stabil.

GCS : E : 4, V : 5, M : 6

b. Antropometri

TB : 155 cm, BB : 64 kg, (BB sebelum hamil : 60) IMT : $24,9 \text{ kg/m}^2$, Lila: 28 cm.

c. Tanda-tanda vital

TD : 125/77 mmHg, nadi : 82 kali/menit, pernapasan : 20 kali/menit, suhu : $36,6^\circ\text{C}$.

d. Pemeriksaan Fisik

- 1) Kepala : simetris, rambut bersih, tidak ada benjolan, tidak ada kelainan.
- 2) Wajah : tidak ada odema, tidak pucat, tidak ada kloasma.
- 3) Mata : simetris, kongjungtiva merah muda, sklera putih, tidak ada oedema
- 4) Hidung : bersih, tidak ada polip, tidak ada infeksi, tidak ada kelainan
- 5) Mulut dan gigi : bibir tidak pucat, warna merah muda, lembab, bersih, gigi tidak karies
- 6) Telinga : bersih, tidak ada pengeluaran cairan, tidak ada kelainan

- 7) Leher : tidak ada pembengkakan kelenjar tiroid dan kelenjar limfe, tidak ada pelebaran vena jugularis
- 8) Dada dan aksila : bentuk simetris, tidak ada suara wheezing, tidak ada nyeri tekan, tidak ada pembesaran pada aksila.
- 9) Payudara : payudara simetris, bersih, puting susu menonjol, tidak ada pengeluaran, tidak ada benjolan, tidak ada nyeri tekan
- 10) Abdomen : tidak ada luka bekas operasi, terdapat striae gravidarum, pembesaran perut sesuai umur kehamilan. TFU 3 jari diatas simfisis, Auskultasi : DJJ 152 kali/menit kuat dan teratur.
- 11) Ekstremitas : tangan dan kaki tidak ada odema, tidak ada varises pada kaki, kuku jari tangan dan kaki merah muda, reflek patella kaki kanan dan kiri positif.
- 12) Genetalia : bersih, tidak ada oedema, tidak ada pengeluaran cairan, tidak ada pembesaran kelenjar bartholini.
- 13) Anus : tidak ada hemoroid

e. Pemeriksaan Penunjang (22/08/2024)

golongan darah : B, HB : 11,4 gr/dL, GDS : 110

Protein urin : negatif, Reduksi urin : negatif

HIV : non reaktif, TPHA : non reaktif, HbsAg : non reaktif

B. Rumusan Masalah atau Diagnosis Kebidanan

Berdasarkan data yang telah diuraikan, dapat dirumuskan diagnosis kebidanan pada kasus ini adalah G1P0A0 usia kehamilan 13 minggu 3 hari, janin tunggal, hidup intrauterine, dengan masalah :

1. Ibu mengeluh mual

2. Ibu belum mengetahui tanda bahaya trimester II
3. Ibu belum merencanakan metode kontrasepsi

C. Penatalaksanaan

1. Menginformasikan kepada ibu dan suami terkait hasil pemeriksaan ibu dan janinnya. Ibu dan suami menerima hasil pemeriksaan.
2. Memberikan KIE mengenai cara mengatasi keluhan mual dengan makan porsi sedikit tapi sering, dan menganjurkan ibu untuk mengonsumsi air rebusan jahe untuk mengurangi mual. Ibu paham dan bersedia melakukannya.
3. Memberikan KIE tanda-tanda bahaya kehamilan trimester II, seperti demam tinggi, muntah darah, napas pendek dan jantung berdebar, nyeri perut hebat, pandangan kabur, perdarahan, keluar cairan dari jalan lahir yang sangat banyak dan berbau, pusing/sakit kepala berat, sakit saat kencing atau keputihan dan gatal di daerah kemaluan. Ibu mengerti penjelasan bidan dan mampu menyebutkan kembali serta bersedia datang ke pelayanan kesehatan jika muncul tanda bahaya tersebut.
4. Memberikan KIE macam-macam metode kontrasepsi dan meminta ibu untuk berdiskusi dengan suami tentang metode kontrasepsi yang akan digunakan, ibu paham dan akan segera membicarakannya.
5. Memberikan KIE pemenuhan nutrisi pada ibu hamil dengan mengonsumsi makanan yang bergizi. Ibu paham dengan penjelasan yang diberikan.
6. Berkolaborasi dengan dokter untuk pemberian tablet tambah darah 1x60 mg sebanyak 30 tablet, dan *calcium lactate* 1x500mg sebanyak 30 tablet, serta menjelaskan cara meminumnya dan menganjurkan suami untuk memantau tablet tambah darah yang diminum ibu hamil. Ibu dan suami paham dan

bersedia meminum suplemen dengan teratur.

7. Menyepakati jadwal kontrol tanggal 21 September 2025 atau sewaktu-waktu bila ada keluhan. Ibu sepakat periksa kembali.

D. Jadwal Kegiatan

Penulis melakukan kegiatan yang dimulai dari bulan Agustus 2024 sampai Maret 2025. Dimulai dari kegiatan penjajakan kasus, pegurusan ijin mengasuh pasien, pelaksanaan asuhan kehamilan, mengolah data, penyusunan laporan, seminar laporan, perbaikan laporan, pengesahan laporan. Setelah mendapatkan ijin, penulis memberikan asuhan pada Ibu “AU” selama kehamilan 13 minggu 3 hari sampai 42 hari masa nifas, yang diikuti dengan analisa dan pembahasan laporan, sehingga dapat dilaksanakan seminar hasil laporan kasus serta dilakukan perbaikan pada lampiran laporan ini. Adapun kegiatan asuhan yang penulis berikan pada ibu “AU” diuraikan sebagai berikut.

Tabel 4
Implementasi Asuhan pada Kasus

Kunjungan dan Jadwal Asuhan	Implementasi Asuhan
Memberikan asuhan kebidanan kehamilan pada ibu “AU” pada tanggal 23 Agustus, 21 September, 12 Oktober, 22 Oktober, 02 November, 26 November Tahun 2025	1. Memfasilitasi ibu dalam melakukan pemeriksaan kehamilan. 2. Mengingatkan ibu untuk rutin melakukan stimulasi pada janin. 3. Memberikan informasi kepada ibu sesuai dengan keluhanannya dan cara mengatasinya. 4. Mengingatkan kebutuhan nutrisi dan istirahat selama hamil 5. Mengingatkan ibu pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan trimester II 6. Menganjurkan ibu untuk mengikuti kelas ibu hamil 7. Menyarankan ibu untuk membaca buku KIA dan memantau kondisi ibu 8. Memberikan suplemen tablet tambah darah (Fe 60mg dan asam folat 400mcg) dosis 1x1 dan kalsium 500 mg.

Kunjungan dan Jadwal Asuhan	Implementasi Asuhan
Memberikan asuhan kebidanan kehamilan pada ibu “AU” pada tanggal 11, 16, 25 Januari, dan 07 Februari 2025	1. Memfasilitasi ibu dalam melakukan pemeriksaan kehamilan. 2. Mengingatkan ibu untuk rutin melakukan stimulasi pada janin. 3. Memberikan informasi kepada ibu sesuai dengan keluhanannya dan cara mengatasinya. 4. Mengingatkan kebutuhan nutrisi dan istirahat selama hamil 5. Memberikan KIE kepada ibu dan suami tentang : a. Tanda bahaya kehamilan trimester III b. Perencanaan persalinan c. Tanda – tanda persalinan d. Persiapan persalinan e. Peran pendamping persalinan f. Cara mengurangi rasa nyeri persalinan g. Tanda bahaya persalinan h. Perencanaan KB i. Ketidaknyamanan yang terjadi pada kehamilan trimester III dan cara mengatasinya 6. Menganjurkan ibu untuk mengikuti kelas ibu hamil 7. Memberikan suplemen tablet tambah darah (Fe 60mg dan asam folat 400mcg) dosis 1x1 dan kalsium 500 mg serta mengingatkan ibu untuk rutin minum suplemen yang diberikan.
Memberikan asuhan kebidanan persalinan dan bayi baru lahir pada ibu “AU” pada tanggal 11 Februari 2025	1. Memfasilitasi ibu dalam melakukan persalinan yang nyaman. 2. Memberikan KIE kepada ibu dan suami tentang : a. Proses melahirkan b. Cara mengurangi nyeri persalinan c. Peran pendamping persalinan d. Pemenuhan kebutuhan nutrisi, eliminasi, dan istirahat ibu bersalin e. Teknik IMD 3. Melakukan pertolongan persalinan sesuai APN dan melakukan pemantauan kemajuan persalinan, serta kesejahteraan ibu dan janin dengan partograf. 4. Memberikan asuhan pada bayi baru lahir 5. Memfasilitasi bayi baru lahir untuk melakukan IMD

Kunjungan dan Jadwal Asuhan	Implementasi Asuhan
	6. Melakukan pengukuran antropometri pada bayi baru lahir 7. Memberikan salep mata profilaksis, injeksi vitamin K 1 mg, imunisasi HB0, pemeriksaan fisik neonatus. 8. Memfasilitasi ibu menyusui dengan cara yang benar 9. Memberikan KIE ibu dan suami tentang : a. Menjaga kehangatan bayi b. Memberikan ASI on demand c. Tanda bahaya bayi baru lahir d. ASI eksklusif
Memberikan asuhan kebidanan persalinan dan bayi baru lahir pada ibu “AU” pada tanggal 12, 18 Februari, 03, 25 Maret 2025	1. Memfasilitasi ibu dalam pemeriksaan ibu nifas 2. Memberikan vitamin A 200.000 IU 2x pemberian 3. Mengajarkan teknik menyusui yang benar dan cara menyendawakan bayi 4. Memberikan asuhan komplementer untuk memperlancar ASI dengan metode SPEOS 5. Memberikan KIE kepada ibu dan suami tentang : a. Perawatan ibu nifas b. Pemenuhan nutrisi selama masa nifas dan menyusui c. Kebersihan diri d. Kebutuhan istirahat e. Aktivitas fisik selama masa nifas f. ASI eksklusif g. Stimulasi komunikasi dengan bayi sedini mungkin h. Efek samping kontrasepsi yang digunakan i. Tanda bahaya masa nifas 6. Memfasilitasi ibu dalam pelayanan kontrasepsi 7. Memberikan suplemen tablet tambah darah 30 tablet dosis 1x1
Memberikan asuhan kebidanan neonatus pada tanggal 12,13,18, Februari, 03, 25 Maret 2025	1. Memfasilitasi bayi dalam pemeriksaan neonatus 2. Mengajarkan teknik menyusui yang benar dan cara menyendawakan bayi 3. Mengajarkan pijat bayi 4. Memberikan KIE ibu dan suami tentang : a. Perawatan tali pusat

Kunjungan dan Jadwal Asuhan	Implementasi Asuhan
	b. Cara menjaga bayi tetap hangat c. Cara memberikan ASI d. Memantau kondisi bayi setiap saat (pola tidur, pola BAB dan BAK, serta kenaikan berat badan) e. ASI eksklusif f. Stimulasi dengan bayi sedini mungkin g. Tanda bayi sakit h. Jadwal imunisasi 5. Memberikan imunisasi BCG dan polio I